

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *profitability* yang diprosikan dengan *Return on Assets* (ROA). Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapat atas penelitian yang dilakukan bahwa :

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan nilai  $t$  sebesar 0,313 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,755 dan lebih besar dari 0,05, sehingga keputusan yang diambil adalah  $H_{A1}$  ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Widyastuti et. al. (2017) dan Fajari & Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menyatakan bahwa besar atau kecilnya tingkat permodalan yang dimiliki usaha bank tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas.
2. *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan nilai  $t$  sebesar -3,550 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,005 dan lebih kecil dari 0,05,

sehingga keputusan yang diambil adalah  $HA_2$  diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ambarawati & Abundanti (2018), Yuttama (2019), dan Paramita & Dana (2019), yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar nilai risiko kredit bermasalah yang dialami usaha bank, maka tingkat profitabilitas yang dimiliki akan mengalami penurunan.

3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Hal tersebut dapat ditunjukkan berdasarkan nilai  $t$  sebesar  $-0,958$  dengan nilai signifikansi ( $p$ -value) sebesar  $0,341$  dan lebih besar dari  $0,05$ , sehingga keputusan yang diambil adalah  $HA_3$  ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian menurut Praja & Hartono (2019) dan Dewi et. al. (2016) bahwa *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal ini menyatakan bahwa besarnya atau kecilnya jumlah penyaluran kredit yang bersumber dari dana yang dihimpun pihak ketiga tidak mempengaruhi tingkat profitabilitas.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Periode penelitian yang dilakukan hanya menggunakan tahun 2017 - 2019.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik yang ditentukan, yang mana penelitian ini sebanyak 26 perusahaan bank umum menerbitkan laporan keuangan dengan laba positif.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan beserta keterbatasan yang dijelaskan, penulis dapat memberikan saran kepada kedua pihak untuk ke depannya sebagai berikut.

1. Bagi Akademisi
  - a) Periode penelitian yang diteliti dapat diperpanjang, sehingga penelitian tersebut dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai kondisi perusahaan yang tergolong dalam sektor perbankan.
  - b) Menambah variabel – variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap *profitability* yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), seperti Dana Pihak Ketiga (DPK), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Firm Size*, dan lainnya.
2. Bagi Bank

Pihak bank harus lebih memperhatikan kualitas kredit yang dimiliki pihak bank untuk disalurkan kepada masyarakat dan juga

memperhatikan jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun guna menghindari terjadinya risiko gagal bayar yang dialami para nasabah atas pemberian kredit yang disalurkan.